

RINGKASAN

Uji Kinerja Mesin *Vis Pulper* Kopi Robusta di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak Kediri Jawa Timur, Mohammad Dery Prasanta, NIM B31191854, Tahun 2022, 58 Halaman, Teknologi Pertanian, Politenkinik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari (Pembimbing).

Tanaman kopi sudah berkembang di Indonesia sejak Abad ke-16 dengan dibawa oleh bangsa Belanda dalam upaya perluasan kekuasaan kerajaan Belanda dan dengan kondisi iklim dan kondisi alam yang cocok untuk ditanami tanaman kopi. Kebun kopi dimiliki oleh pemerintah Hindia-belanda dan beralih menjadi kepemilikan pribadi setelah adanya Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) pada tahun 1870. Dengan diterbitkannya UU No 86 Tahun 1958 Tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda, semua aset dan perusahaan yang dikuasai Belanda diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan masih bertahan hingga sekarang.

Persebaran perkebunan kopi terbentang dari pulau Sumatera, pulau Jawa, dan pulau Sulawesi. Setiap daerah yang ditanami kopi juga menghasilkan produk kopi yang berbeda pula. Perbedaan kondisi alam dan cuaca yang sangat berpengaruh pada hasil kopi yang didapat. Selain itu, kopi yang berkembang juga memiliki ciri khasnya masing-masing. Proses pengolahan kopi dimulai dari pemanenan dari kebun yang nantinya akan di pisah antara buah *superior* dan *inferior*. Lalu, biji kopi akan dikupas kulit terluarnya dengan mesin yang disebut dengan *Pulper* dan selanjutnya akan dibersihkan di mesin *Washer*. Setelah itu, kopi akan dikeringkan, baik menggunakan menggunakan pengeringan mekanis. Setelah kering, biji kopi akan dikupas lagi guna menghilangkan kulit tanduknya, dan akan di golongkan sesuai ukuran. Kopi yang sudah selesai diproses, dapat dipasarkan di pasar domestic maupun di ekspor ke luar negeri.

Salah satu proses dari pengolahan biji kopi robusta adalah proses *pulping* , dimana biji kopi akan dikupas kulit terluarnya dan memisahkan antara biji kopi yang sudah terkupas dan limbah pengupasan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa : a) Rata-rata kapasitas Aktual adalah 4.348 Kg/Jam, b)Rata-rata RPM tanpa beban adalah 211,9 dan 206,5 dengan beban, c) Rata-rata rendemen *pulping* adalah 21,4%,d) Kualitas pengupasan masih di bawah batas maksimal.